

Faktor yang Memengaruhi Pemilihan Moda Transportasi pada Pengguna Bus Trans Jatim Koridor Mojokerto-Jombang

Mukhamad Khambali Ramadani, Ahmad Ridwan, Prima Eko Agustyawan

Universitas Islam Lamongan, Lamongan 62212, Indonesia

ARTICLE INFO

Kata Kunci:

Pemilihan Moda; Transportasi Umum; Regresi Logistik Biner; Bus Trans Jatim; Preferensi Pengguna.

***Correspondence email:**

khambaliramadhani@gmail.com,
ahmadridwan@unisla.ac.id,
primaeko@unisla.ac.id

Submitted: 18 Juni 2026

Revised: 22 Juni 2026

Accepted: 26 Juli 2026

Published: 01 Agustus 2026

ABSTRAK

Transportasi publik memiliki peran penting dalam mendukung mobilitas masyarakat dan mengurangi ketergantungan terhadap kendaraan pribadi, khususnya pada koridor Mojokerto–Jombang yang memiliki intensitas perjalanan cukup tinggi. Namun, tingkat penggunaan Bus Trans Jatim pada koridor tersebut masih relatif rendah dibandingkan kendaraan pribadi dan moda transportasi lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi preferensi pengguna dalam pemilihan moda transportasi serta mengidentifikasi atribut yang paling dominan terhadap keputusan penggunaan Bus Trans Jatim. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif melalui penyebaran kuesioner kepada 97 responden pada koridor Mojokerto–Jombang. Data dianalisis menggunakan regresi logistik biner dengan bantuan IBM SPSS Statistics 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model regresi memiliki tingkat akurasi klasifikasi sebesar 85,0% dengan nilai Nagelkerke R^2 sebesar 0,602, yang berarti bahwa 60,2% variasi keputusan pemilihan moda dapat dijelaskan oleh variabel dalam model. Hasil Omnibus Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$), sehingga model dinyatakan signifikan. Variabel yang berpengaruh signifikan terhadap preferensi penggunaan Bus Trans Jatim adalah penghasilan, pengalaman perjalanan, moda transportasi yang digunakan, faktor yang memengaruhi keputusan penggunaan, dan tarif yang ingin dibayar. Dari seluruh variabel signifikan, tarif yang ingin dibayar memiliki nilai signifikansi terkecil, yaitu sebesar 0,009. Oleh karena itu, peningkatan kualitas layanan, khususnya pada aspek keterjangkauan tarif, kenyamanan, dan kemudahan akses, diperlukan untuk meningkatkan minat masyarakat dalam menggunakan Bus Trans Jatim sebagai moda transportasi umum.

ABSTRACT

Keywords:

Mode Choice; Public Transportation; Binary Logistic Regression; Trans Jatim Bus; User Preference.

Public transportation plays an important role in supporting community mobility and reducing dependence on private vehicles, particularly along the Mojokerto–Jombang corridor, which has relatively high travel intensity. However, the utilization of Trans Jatim Bus services along this corridor remains relatively low compared to private vehicles and other transportation modes. This study aims to analyze the factors influencing user preferences in transportation mode choice and to identify the most dominant attributes affecting the decision to use Trans Jatim Bus services. This research employed a quantitative method with a descriptive approach by distributing questionnaires to 97 respondents along the Mojokerto–Jombang corridor. The data were analyzed using binary logistic regression with the assistance of IBM SPSS Statistics 26. The results show that the regression model achieved a classification accuracy of 85.0% and a Nagelkerke R^2 value of 0.602, indicating that 60.2% of the variation in mode choice decisions can be explained by the variables included in the model. The Omnibus Test result showed a significance value of 0.000 (<0.05), indicating that the model is statistically significant. The variables that significantly influence the preference for using Trans Jatim Bus are income, travel experience, transportation mode used, factors influencing travel decisions, and preferred fare levels. Among the significant variables, preferred fare level had the smallest significance value, namely 0.009. Therefore, improving service quality, particularly in terms of fare affordability, comfort, and accessibility, is essential to increase public interest in using Trans Jatim Bus as a public transportation mode.

PENDAHULUAN

Transportasi umum berperan penting dalam mendukung mobilitas masyarakat dan mengurangi ketergantungan terhadap kendaraan pribadi. Salah satu upaya peningkatan layanan transportasi publik di Jawa Timur adalah pengoperasian Bus Trans Jatim pada koridor Mojokerto–Jombang. Namun, tingkat penggunaannya masih belum optimal karena masyarakat masih memiliki berbagai alternatif moda transportasi. Kajian terkait Bus Trans Jatim juga menunjukkan bahwa aspek tarif, kemampuan membayar, dan kemauan membayar pengguna menjadi faktor penting

dalam keberlanjutan layanan angkutan umum (Ma'arif dkk., 2025). Pemilihan moda transportasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti biaya perjalanan, kenyamanan, waktu tempuh, aksesibilitas, dan kualitas pelayanan (Nugroho dkk., 2020; Redman dkk., 2013; Acheampong dkk., 2020; Musu dkk., 2024). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa biaya, kenyamanan, dan kemudahan akses menjadi faktor penting dalam menentukan preferensi pengguna transportasi umum (AB dkk., 2024; Lase, 2022). Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji preferensi dan perilaku pengguna Bus Trans Jatim pada koridor Mojokerto–Jombang masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi preferensi dan perilaku pengguna dalam pemilihan moda transportasi dengan menggunakan metode regresi logistik biner. Kebaruan penelitian ini terletak pada analisis probabilitas pemilihan moda Bus Trans Jatim pada koridor Mojokerto–Jombang berdasarkan karakteristik dan preferensi pengguna. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keputusan penggunaan Bus Trans Jatim pada Koridor Mojokerto–Jombang.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi preferensi pengguna Bus Trans Jatim Koridor Mojokerto–Jombang. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk memperoleh data numerik yang selanjutnya dianalisis menggunakan regresi logistik biner (Hosmer dkk., 2013).

Data yang digunakan terdiri atas data primer dan data sekunder. Populasi penelitian adalah pengguna dan calon pengguna Bus Trans Jatim pada Koridor Mojokerto–Jombang. Jumlah responden yang berhasil dikumpulkan sebanyak 97 responden dan dianalisis sebagai sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan accidental sampling, yaitu responden yang dijumpai dan memenuhi kriteria penelitian, meliputi pernah melakukan perjalanan pada koridor Mojokerto–Jombang atau berpotensi menggunakan layanan Bus Trans Jatim.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan pemilihan moda setelah adanya Bus Trans Jatim, yang diberi kode Y, dengan kategori 1 = memilih Bus Trans Jatim dan 0 = memilih moda lainnya. Variabel independen terdiri atas jenis kelamin (X1), usia (X2), pekerjaan (X3), penghasilan (X4), pengalaman perjalanan (X5), tujuan perjalanan (X6), frekuensi perjalanan (X7), moda transportasi yang digunakan (X8), rute perjalanan (X9), rute setelah adanya Trans Jatim (X10), faktor yang memengaruhi keputusan (X11), dan tarif yang ingin dibayar (X12). Analisis dilakukan menggunakan regresi logistik biner dengan bantuan IBM SPSS Statistics 26. Regresi logistik biner banyak digunakan untuk menganalisis keputusan pemilihan moda karena variabel dependen berbentuk dikotomis, misalnya memilih atau tidak memilih suatu moda transportasi (Hosmer dkk., 2013; Soimun & Widyastuti, 2020; Putra dkk., 2024).

Tabel 1. Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian

A. Data Responden		
No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban
1	Jenis kelamin	1).laki-laki, 2).perempuan.
2	Usia	1).<18 tahun, 2).19–30, c).31–45, 3).46–55, d).>55
3	Pekerjaan	1).pelajar/mahasiswa, 2).pegawai swasta, 3).ibu rumah tangga, 4).pns/bumn, 5).lainnya.
4	Penghasilan	1).Rp 500.000–1.500.000, 2).Rp 1.500.000–2.500.000, 3).Rp2.500.000–5.000.000, 4).> Rp 5.000.000, 5).tidak/belum.
B. Pola Pergerakan Penumpang		
1	Apakah anda pernah melakukan perjalanan pada rute mojokerto–jombang?	1.)Ya, 2).tidak.
2	Apa tujuan perjalanan anda?	1).sekolah/kuliah, 2).bekerja, 3).berdagang/berbelanja, 4).liburan, 5).lainnya.
3	Frekuensi perjalanan mojokerto–jombang	1).1x/Minggu, 2).3x/Minggu, 3).5x/Minggu, 4).Setiap Hari, 5). Lainnya.
4	Moda transportasi yang digunakan	1).kendaraan pribadi, 2).bus kota, 3).ojek online, 4).lainnya.
5	Rute perjalanan yang biasa dilalui	1).kertajaya – tembelang – kepuhsari – jombang, 2).mojosari – trowulan – mojoagung – jombang.
6	Jika ada bus trans jatim, moda apa yang dipilih	1).trans jatim, 2).lainnya.
7	Rute yang dipilih setelah ada trans jatim	1).kertajaya – tembelang – jombang . 2).mojosari – mojoagung – jombang.
8	Faktor yang mempengaruhi penggunaan trans jatim	1).jadwal, 2).biaya, 3).kenyamanan, 4).waktu tempuh, 5). Lainnya.
9	Tarif yang ingin dibayar	1).Rp 2.500, 2).Rp 5.000, 3).Rp 6.000, 4).Rp 10.000.

Sumber: Data Olahan, 2026

Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10% (Swarjana, 2022). Teknik pengambilan sampel menggunakan accidental sampling terhadap responden yang memenuhi kriteria penelitian.

Data yang telah terkumpul diuji menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan instrumen penelitian layak digunakan (Herlina, 2019; Darma, 2021). Selanjutnya dilakukan analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dan karakteristik perjalanan pengguna Bus Trans Jatim.

Analisis faktor-faktor yang memengaruhi preferensi pengguna dilakukan menggunakan metode regresi logistik biner. Variabel dependen berupa keputusan pemilihan Bus Trans Jatim, sedangkan variabel independen meliputi karakteristik responden, karakteristik perjalanan, dan atribut pelayanan transportasi. Pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics.

HASIL

Karakteristik responden dianalisis berdasarkan jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan penghasilan. Berdasarkan hasil survei terhadap 97 responden, mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 72,2%, sedangkan perempuan sebesar 27,8%.

Pola pergerakan responden berjenis kelamin laki-laki sebesar 72,2%. Responden didominasi oleh kelompok usia 19–30 tahun sebesar 57,7% dan berstatus sebagai pelajar/mahasiswa sebesar 53,6%. Dari sisi penghasilan, sebagian besar responden berada pada kategori tidak atau belum berpenghasilan sebesar 36,1%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengguna potensial Bus Trans Jatim Koridor Mojokerto–Jombang didominasi oleh kelompok usia produktif dengan tingkat sensitivitas yang cukup tinggi terhadap biaya transportasi.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan memiliki nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari 0,3 dan nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan valid dan seluruh item kuesioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian dan dapat dilanjutkan ke tahap pengumpulan data pada responden penelitian:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

No	Item Pertanyaan	Corrected Item-Total Correlation	Sig. (2-tailed)	Kriteria	Keterangan
1	Jenis Kelamin	0,463	0,010	> 0,3 & < 0,05	VALID
2	Usia	0,537	0,002	> 0,3 & < 0,05	VALID
3	Pekerjaan	0,425	0,019	> 0,3 & < 0,05	VALID
4	Penghasilan	0,409	0,025	> 0,3 & < 0,05	VALID
5	Pengalaman Perjalanan	0,629	0,000	> 0,3 & < 0,05	VALID
6	Tujuan Perjalanan	0,380	0,038	> 0,3 & < 0,05	VALID
7	Frekuensi Perjalanan	0,525	0,003	> 0,3 & < 0,05	VALID
8	Moda Transportasi yang Digunakan	0,544	0,002	> 0,3 & < 0,05	VALID
9	Rute Perjalanan	0,404	0,027	> 0,3 & < 0,05	VALID
10	Pilihan Moda Setelah Ada Trans Jatim	0,613	0,000	> 0,3 & < 0,05	VALID
11	Rute Setelah Ada Trans Jatim	0,533	0,002	> 0,3 & < 0,05	VALID
12	Faktor Pemilihan Moda	0,405	0,026	> 0,3 & < 0,05	VALID
13	Tarif yang Ingin Dibayar	0,410	0,025	> 0,3 & < 0,05	VALID

Sumber: Hasil Analisis Penelitian, 2026

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	N of Items	Kriteria	Keterangan
0.650	13	> 0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Analisis Penelitian, 2026

Analisis Regresi Logistik Biner

Berdasarkan hasil analisis regresi logistik biner, model penelitian dinyatakan layak digunakan berdasarkan hasil Omnibus Test of Model Coefficients dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 (<0,05) dan Hosmer and Lemeshow Test sebesar 0,089 (>0,05). Nilai Nagelkerke R Square sebesar 0,602 menunjukkan bahwa 60,2% variasi keputusan pemilihan moda dapat dijelaskan oleh variabel dalam model. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel penghasilan (X_4), pengalaman perjalanan (X_5), moda transportasi yang digunakan (X_8), faktor yang memengaruhi keputusan (X_{11}), dan tarif yang ingin dibayar (X_{12}) berpengaruh signifikan terhadap preferensi pengguna Bus Trans Jatim Koridor Mojokerto–Jombang dengan nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,032; 0,035; 0,017; 0,018; dan

0,009. Sementara itu, variabel jenis kelamin, usia, pekerjaan, tujuan perjalanan, frekuensi perjalanan, rute perjalanan, dan rute setelah adanya Bus Trans Jatim tidak berpengaruh signifikan karena memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Tabel 4. Hasil Uji Omnibus Test of Model Coefficients

Parameter	Nilai
Chi-Square	38,095
df	12
Sig.	0,000

Sumber: Hasil Analisis Penelitian, 2026

Kelayakan model regresi logistik juga diuji menggunakan Hosmer and Lemeshow Test. Hasil pengujian menunjukkan nilai Chi-square sebesar 13,722 dengan signifikansi sebesar 0,089 ($>0,05$). Nilai tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data hasil observasi dan data prediksi model, sehingga model regresi logistik dinyatakan fit dan layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 5. Hasil Hosmer and Lemeshow Test

Parameter	Nilai
Chi-Square	13,722
df	8
Sig.	0,089

Sumber: Hasil Analisis Penelitian, 2026

Berdasarkan hasil Model Summary diperoleh nilai Nagelkerke R Square sebesar 0,602. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sebesar 60,2% variasi keputusan pemilihan moda dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model, sedangkan sisanya sebesar 39,8% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

Tabel 6. Model Summary

Parameter	Nilai
-2 Log Likelihood	62,298
Cox & Snell R Square	0,418
Nagelkerke R Square	0,602

Sumber: Hasil Analisis Penelitian, 2026

Berdasarkan hasil analisis regresi logistik biner, model penelitian dinyatakan layak digunakan dengan nilai signifikansi Omnibus Test sebesar 0,000 ($<0,05$) dan Hosmer and Lemeshow Test sebesar 0,089 ($>0,05$). Nilai Nagelkerke R Square sebesar 0,602 menunjukkan bahwa model mampu menjelaskan 60,2% variasi keputusan pemilihan moda. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel penghasilan (X_4), pengalaman perjalanan (X_5), moda transportasi yang digunakan (X_8), faktor yang memengaruhi keputusan (X_{11}), dan tarif yang ingin dibayar (X_{12}) berpengaruh signifikan terhadap preferensi pengguna Bus Trans Jatim Koridor Mojokerto-Jombang karena memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Sementara itu, variabel jenis kelamin, usia, pekerjaan, tujuan perjalanan, frekuensi perjalanan, rute perjalanan, dan rute setelah adanya Bus Trans Jatim tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pemilihan moda.

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Logistik Biner

Variabel Independen	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	Keterangan
X1 Jenis kelamin	-1,877	1,062	3,127	1	0,077	0,153	Tidak signifikan
X2 Usia	1,103	0,585	3,551	1	0,060	3,012	Tidak signifikan
X3 Pekerjaan	0,023	0,351	0,004	1	0,950	1,024	Tidak signifikan
X4 Penghasilan	-0,696	0,324	4,615	1	0,032	0,499	Signifikan
X5 Pengalaman perjalanan	-1,624	0,771	4,445	1	0,035	0,197	Signifikan
X6 Tujuan perjalanan	1,195	1,968	0,369	1	0,544	3,302	Tidak signifikan
X7 Frekuensi perjalanan	-0,527	1,143	0,213	1	0,644	0,590	Tidak signifikan
X8 Moda transportasi yang digunakan	-0,660	0,275	5,733	1	0,017	0,517	Signifikan
X9 Rute perjalanan	0,870	1,033	0,710	1	0,399	2,387	Tidak signifikan
X10 Rute setelah ada Trans Jatim	1,001	1,134	0,778	1	0,378	2,720	Tidak signifikan
X11 Faktor yang memengaruhi keputusan	-0,514	0,218	5,553	1	0,018	0,598	Signifikan
X12 Tarif yang ingin dibayar	-0,636	0,242	6,892	1	0,009	0,529	Signifikan
Konstanta	-8,546	3,749	5,195	1	0,023	0,000	-

Sumber: Hasil Analisis Penelitian, 2026

Berdasarkan Tabel 7, variabel penghasilan (X_4), pengalaman perjalanan (X_5), moda transportasi yang digunakan (X_8), faktor yang memengaruhi keputusan (X_{11}), dan tarif yang ingin dibayar (X_{12}) merupakan variabel yang berpengaruh signifikan terhadap preferensi pengguna Bus Trans Jatim Koridor Mojokerto–Jombang. Variabel tarif yang ingin dibayar memiliki nilai signifikansi terkecil, yaitu 0,009, sehingga menunjukkan bukti statistik paling kuat di antara variabel yang signifikan.

Tabel 8. Ringkasan Kelayakan Model Regresi Logistik Biner

Parameter Model	Nilai	Keterangan
Omnibus Test Sig.	0,000	Model regresi signifikan
Nagelkerke R Square	0,602	Model menjelaskan 60,2% variasi keputusan pemilihan moda
Classification Accuracy	85,0%	Model memiliki kemampuan klasifikasi yang baik
Hosmer and Lemeshow Sig.	0,089	Model layak digunakan

Sumber: Hasil Analisis Penelitian, 2026

Berdasarkan hasil pengujian kelayakan model, diperoleh nilai Omnibus Test sebesar 0,000 ($<0,05$) yang menunjukkan bahwa model regresi logistik signifikan. Nilai Hosmer and Lemeshow Test sebesar 0,089 ($>0,05$) menunjukkan bahwa model telah sesuai (fit) dengan data penelitian. Nilai Nagelkerke R Square sebesar 0,602 menunjukkan bahwa model mampu menjelaskan 60,2% variasi keputusan pemilihan moda, sedangkan sisanya sebesar 39,8% dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Selain itu, tingkat akurasi klasifikasi sebesar 85,0% menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan prediksi yang baik.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis regresi logistik biner, faktor yang berpengaruh signifikan terhadap preferensi pengguna Bus Trans Jatim Koridor Mojokerto–Jombang adalah penghasilan, pengalaman perjalanan, moda transportasi yang digunakan, faktor yang memengaruhi keputusan penggunaan, dan tarif yang ingin dibayar. Pengaruh signifikan variabel penghasilan menunjukkan bahwa kemampuan ekonomi responden ikut menentukan kecenderungan dalam memilih moda transportasi, terutama karena pilihan terhadap Bus Trans Jatim berkaitan erat dengan keterjangkauan tarif. Temuan ini menunjukkan bahwa keputusan masyarakat dalam memilih moda transportasi dipengaruhi oleh kombinasi karakteristik sosial ekonomi, karakteristik perjalanan, dan atribut pelayanan, terutama penghasilan, pengalaman perjalanan, moda transportasi yang digunakan, faktor keputusan penggunaan, dan tarif yang ingin dibayar. Tarif yang ingin dibayar memiliki nilai signifikansi terkecil di antara variabel yang berpengaruh signifikan, yaitu sebesar 0,009. Temuan ini sejalan dengan kajian sebelumnya yang menunjukkan bahwa biaya perjalanan, waktu tempuh, kenyamanan, serta kesediaan membayar merupakan atribut penting dalam keputusan pemilihan moda transportasi umum (Wahab & Andika, 2019; Ma'arif dkk., 2025; Redman dkk., 2013). Hasil ini sejalan dengan teori pemilihan moda yang menyatakan bahwa biaya perjalanan merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi keputusan pengguna dalam memilih moda transportasi (Ortúzar dan Willumsen, 2011). Selain itu, pengaruh signifikan variabel moda transportasi yang digunakan menunjukkan adanya potensi perpindahan pengguna kendaraan pribadi menuju transportasi umum apabila tersedia layanan yang lebih ekonomis dan nyaman. Temuan ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa tarif, kenyamanan, dan pengalaman perjalanan merupakan faktor penting dalam meningkatkan minat masyarakat terhadap penggunaan transportasi umum. Namun demikian, penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada jumlah sampel yang relatif terbatas dan cakupan wilayah yang hanya berfokus pada koridor Mojokerto–Jombang. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan jumlah responden yang lebih besar serta mempertimbangkan variabel pelayanan lainnya seperti waktu tunggu, aksesibilitas halte, dan tingkat ketepatan waktu layanan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dan operator dalam pengembangan layanan Bus Trans Jatim guna meningkatkan minat masyarakat terhadap penggunaan transportasi umum.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi logistik biner, diperoleh bahwa faktor yang berpengaruh signifikan terhadap preferensi pengguna Bus Trans Jatim Koridor Mojokerto–Jombang adalah penghasilan (X_4), pengalaman perjalanan (X_5), moda transportasi yang digunakan (X_8), faktor yang memengaruhi keputusan penggunaan (X_{11}), dan tarif yang ingin dibayar (X_{12}). Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat pada koridor Mojokerto–Jombang masih didominasi oleh pengguna kendaraan pribadi, namun memiliki potensi perpindahan moda yang cukup tinggi terhadap layanan Bus Trans Jatim. Dari seluruh variabel yang berpengaruh signifikan, tarif yang ingin dibayar memiliki nilai signifikansi terkecil, yaitu sebesar 0,009. Temuan ini menunjukkan bahwa aspek keterjangkauan biaya menjadi pertimbangan utama masyarakat dalam memilih moda transportasi. Oleh karena itu, penerapan tarif yang ekonomis dan sesuai dengan kemampuan pengguna diharapkan dapat meningkatkan minat masyarakat untuk beralih dari

kendaraan pribadi ke layanan Bus Trans Jatim sehingga mendukung pengembangan transportasi umum yang lebih efektif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- AB, A. R., Astuty, S., Samsir, A., Syafri, M., & Retno, D. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi penumpang di Kota Makassar: Studi kasus pengguna Bus Trans Mamminasata dan Gojek. *Ekonodinamika: Jurnal Ekonomi Dinamis*, 6(2), 154–170. <https://journalpedia.com/1/index.php/jed/article/view/1665>
- Acheampong, R. A., Siiba, A., Okyere, D. K., & Tuffour, J. P. (2020). Mobility-on-demand: An empirical study of internet-based ride-hailing adoption factors, travel characteristics and mode substitution effects. *Transportation Research Part C: Emerging Technologies*, 115, 102638. <https://doi.org/10.1016/j.trc.2020.102638>
- Darma, B. (2021). *Statistika penelitian menggunakan SPSS: Uji validitas, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, regresi linier berganda, uji t, uji F, R²*. Guepedia. <https://books.google.com/books?id=acpLEAAQBAJ>
- Herlina, V. (2019). *Panduan praktis mengolah data kuesioner menggunakan SPSS*. PT Elex Media Komputindo. <https://books.google.com/books?id=WT0yDwAAQBAJ>
- Hosmer, D. W., Lemeshow, S., & Sturdivant, R. X. (2013). *Applied logistic regression* (3rd ed.). Wiley. <https://doi.org/10.1002/9781118548387>
- Lase, O. (2022). Kajian pembiayaan terhadap perubahan pemilihan moda transportasi pribadi ke transportasi umum Bus Trans Metro Deli di Kota Medan [Skripsi, Universitas Medan Area]. Repositori Universitas Medan Area. <https://repositori.uma.ac.id/jspui/handle/123456789/16968>
- Ma'arif, M. S., Utomo, N., & Estikhamah, F. (2025). Analisis kelayakan tarif berdasarkan ability to pay dan willingness to pay pada Bus Trans Jatim Koridor II. *Jurnal Talenta Sipil*, 8(1), 158–163. <https://doi.org/10.33087/talentasipil.v8i1.710>
- Musu, Z. A., Natalia, V. V., & Caroles, L. (2024). Preferensi pengguna layanan transportasi berbasis aplikasi di Kota Makassar. *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota*, 20(4), 588–600. <https://doi.org/10.14710/pwk.v20i4.57585>
- Nugroho, R. A., Santoso, E. B., & Susetyo, C. (2020). Preferensi pemilihan moda transportasi oleh wisatawan domestik di Kota Surakarta. *Region: Jurnal Pembangunan Wilayah dan Perencanaan Partisipatif*, 15(1), 109–118. <https://doi.org/10.20961/region.v15i1.24384>
- Ortúzar, J. D., & Willumsen, L. G. (2011). *Modelling transport* (4th ed.). Wiley. <https://doi.org/10.1002/9781119993308>
- Putra, D. A. M., Utomo, N., & Estikhamah, F. (2024). Studi probabilitas pemilihan moda transportasi Kereta Api Eksekutif Gajayana dan Kereta Api Eksekutif Jayabaya dengan rute Jakarta–Malang. *Jurnal Talenta Sipil*, 7(2), 641–648. <https://doi.org/10.33087/talentasipil.v7i2.568>
- Redman, L., Friman, M., Gärling, T., & Hartig, T. (2013). Quality attributes of public transport that attract car users: A research review. *Transport Policy*, 25, 119–127. <https://doi.org/10.1016/j.tranpol.2012.11.005>
- Soimun, A., & Widyastuti, H. (2020). Analisis probabilitas perpindahan moda pengguna sepeda motor ke Kereta Commuter Surabaya–Porong. *Jurnal Penelitian Transportasi Darat*, 22(1), 47–56. <https://doi.org/10.25104/jptd.v22i1.1599>
- Swarjana, I. K. (2022). *Populasi-sampel, teknik sampling & bias dalam penelitian*. Penerbit Andi. <https://books.google.com/books?id=87J3EAAQBAJ>
- Wahab, W., & Andika, P. (2019). Studi analisis pemilihan moda transportasi umum darat di Kota Padang antara Kereta Api dan Bus Damri Bandara Internasional Minangkabau. *Jurnal Teknik Sipil ITP*, 6(1), 30–37. <https://doi.org/10.21063/jts.2019.V601.030-37>